



## Yogyakarta Anggarkan Rp 300 Juta Perbaiki Marka Jalan

YOGYAKARTA—Pemerintah Kota Yogyakarta berencana untuk membenahi marka jalan yang ada di wilayahnya. Untuk itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta sudah menganggarkan dana sekitar Rp 300 juta.

Menurut Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Windarto, salah satu yang diutamakan dalam perbaikan ini adalah marka putih. Ia mengatakan, kondisi marka di wilayahnya ini cepat pudar karena tinggi-

nya volume kendaraan yang melintas. "Paling tidak dalam waktu dua tahun sudah harus dicat ulang," kata di di Yogyakarta, akhir pekan lalu.

Windarto mengatakan, saat ini rencana perbaikan marka jalan itu masih dalam proses lelang. Proses lelang itu, menurut dia, sudah masuk di Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Yogyakarta. Hingga saat ini, ia mengatakan, sudah ada 16 peserta yang mengikuti lelang. Dalam perbaikan marka

ini, Windarto mengatakan, akan ada beberapa ruas jalan yang menjadi prioritas. Salah satu di antaranya adalah Jalan RE Martadinata hingga Jalan Kusumanegara. Menurut dia, kondisi marka di ruas jalan tersebut memang sudah harus diperbaiki. Apalagi, ia mengatakan, kawasan tersebut merupakan ruas jalan utama di Kota Yogyakarta. "Saat ini kondisi markanya sudah pudar, bahkan ada beberapa yang hilang," kata dia.

Selain perbaikan marka ja-

lan putih, menurut Windarto, Dishub Yogyakarta juga sudah memprogramkan kegiatan pengecatan ulang zona selamat sekolah (ZoSS), khususnya untuk sekolah yang berada di tepi jalan besar. Ia pun mengatakan akan ada pembenahan marka untuk jalur sepeda. "Pengecatan ruang tunggu sepeda juga akan dilakukan. Banyak marka ruang tunggu sepeda yang sudah pudar atau rusak karena terkena pekerjaan penggalian," ujar dia.

Ke depan, Windarto me-

ngatakan, Dishub Yogyakarta merencanakan setiap simpang di wilayahnya akan dilengkapi dengan ruang tunggu sepeda. Ruang itu biasanya berada di barisan paling depan di setiap simpang. Windarto mengatakan, marka menjadi salah satu kelengkapan ruas jalan untuk mendukung keselamatan lalu lintas. Karena itu, ia menilai kondisinya harus diperhatikan. Apalagi, ia mengatakan, Yogyakarta adalah kota pariwisata yang banyak didatangi oleh wisatawan dari luar kota.

Bukan hanya marka saja, menurut Windarto, sejumlah pekerjaan pengadaan fasilitas keselamatan dan rambu lalu lintas juga direncanakan oleh Dishub Yogyakarta. Menjelang akhir tahun ini, ia mengatakan, rencananya akan ada penambahan *Area Traffic Control System* (ATCS) di tiga titik. Selain itu, ia mengatakan, akan ada juga pengadaan rambu lalu lintas, rambu *portable*, serta pengadaan cermin cembung yang akan ditempatkan di tikungan.

■ antara ed: irfen fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005